

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

EVALUASI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan peserta didik mampu memahami Evaluasi pemberdayaan komunitas yang meliputi; Konsep-konsep pemantauan dan evaluasi aksi pemberdayaan komunitas.

B. Uraian Materi

Globalisasi yang tengah terjadi dalam kehidupan masyarakat, termasuk komunitas lokal telah memberi dampak dalam kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Para globalis percaya bahwa globalisasi adalah sebuah kenyataan yang memiliki konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan. Mereka percaya bahwa negara-negara dan kebudayaan lokal akan hilang diterpa kebudayaan dan ekonomi global yang homogen. Pengaruh negatif yang nyata dalam kehidupan masyarakat ini mampu meningkatkan masalah sosial yang berkaitan dengan ketimpangan sosial dan semakin luntarnya kearifan lokal yang dimiliki komunitas lokal dalam masyarakat. Untuk mengantisipasi pengaruh negatif tersebut maka salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan pemberdayaan masyarakat atau dikenal dengan istilah pemberdayaan komunitas.

Pemberdayaan komunitas mampu disebut sebagai suatu upaya untuk menciptakan/ meningkatkan kapasitas atau kemampuan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Prinsip pemberdayaan komunitas pada hakekatnya adalah untuk mewujudkan masyarakat yang dulunya berada pada kondisi sosial ekonomi yang rendah sehingga menyebabkan mereka tidak tahu dan tidak mampu, menjadi masyarakat yang berdaya dan mandiri.

1. Konsep-konsep pemantauan dan evaluasi aksi pemberdayaan komunitas

a. Pengertian Evaluasi Pemberdayaan Komunitas

Kata “evaluasi” dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan sebagai padanan istilah dari “penilaian”, yaitu suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek, keadaan, peristiwa, atau kegiatan tertentu yang sedang diamati (Hornby dan Parnwell, 1972). Pokok-pokok pengertian tentang evaluasi:

- 1) Evaluasi adalah kegiatan pengamatan dan analisis terhadap suatu keadaan, peristiwa, gejala alam, atau sesuatu objek
- 2) Membandingkan segala sesuatu yang kita amati dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah kita ketahui dan atau miliki

- 3) Melakukan penilaian, atas segala sesuatu yang diamati, berdasarkan hasil perbandingan atau pengukuran yang dilakukan.

Kegiatan evaluasi selalu mencakup kegiatan berikut:

- 1) Observasi (pengamatan)
- 2) Membanding-bandingkan antara hasil pengamatan dengan pedoman yang ada atau telah ditetapkan lebih dahulu
- 3) Pengambilan keputusan atau penilaian atas objek yang diamati.

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana dan sistematis yang meliputi hal-hal berikut:

- 1) Pengamatan untuk pengumpulan data atau fakta
- 2) Penggunaan “pedoman” yang telah ditetapkan
- 3) Pengukuran atau membandingkan hasil pengamatan dengan pedoman-pedoman yang sudah ditetapkan terlebih dahulu
- 4) Penilaian dan pengambilan keputusan

Evaluasi harus “objektif”, dalam arti harus dilakukan berdasarkan data atau fakta, bukan berdasarkan praduga atau intuisi seseorang. Evaluasi juga harus menggunakan pedoman- pedoman tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

b. Ragam Evaluasi dan Aksi Pemberdayaan Komunitas

- 1) Evaluasi Formatif dan Evaluasi Sumatif Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan terhadap program atau kegiatan yang telah dirumuskan, sebelum program atau kegiatan itu sendiri dilaksanakan. Sedangkan evaluasi sumatif merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan setelah program selesai dilaksanakan.
- 2) *On-Going Evaluation* dan *Ex-Post Evaluation* *On-going evaluation* adalah evaluasi yang dilaksanakan pada saat program atau kegiatan itu masih/ sedang dilaksanakan, yang dimaksudkan untuk mengetahui ada/ tidaknya penyimpangan pelaksanaan kegiatan dibanding program atau rencana yang telah ditetapkan. Sedangkan *ex-post evaluation* sebenarnya sama dengan evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang dilaksanakan pada saat program atau kegiatan yang direncanakan telah selesai dikerjakan.
- 3) Evaluasi Intern dan Evaluasi Ekstern ditinjau dari pelaksana kegiatan evaluasi, kegiatan evaluasi dibedakan antara evaluasi intern dan evaluasi ekstern. Pada evaluasi intern, pengambilan inisiatif diadakannya evaluasi maupun pelaksanaan kegiatan evaluasi “adalah orang-orang atau aparat yang terlibat langsung dengan program yang bersangkutan”. Sementara itu, evaluasi ekstern adalah evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak luar (di luar organisasi pemilik/ pelaksana program) meskipun inisiatif dilakukannya evaluasi mampu muncul dari kalangan orang luar, atau justru diminta oleh organisasi pemilik/pelaksana program yang bersangkutan.

- 4) Evaluasi Teknis dan Evaluasi Ekonomi Dilihat dari aspek kegiatan yang dievaluasi, dikenal adanya evaluasi teknis (fisik). Evaluasi teknis (fisik) adalah kegiatan evaluasi yang penerima manfaat dan ukurannya menggunakan ukuran-ukuran teknis (fisik). Sementara itu, evaluasi ekonomi atau keuangan, penerima manfaatnya adalah pengelolaan keuangan dan penerima ini menggunakan ukuran-ukuran ekonomi.
- 5) Evaluasi Program, Pemantauan Program, dan Evaluasi Dampak Program
 - Evaluasi Program, dalam evaluasi yang dilakukan untuk mengkaji kembali draft/ usulan program yang sudah dirumuskan sebelum program itu dilaksanakan.
 - Pemantauan Program, diartikan sebagai proses pengumpulan informasi (data dan fakta) dan pengambilan keputusan-keputusan yang terjadi selama proses pelaksanaan program.
 - Evaluasi Dampak Program, sebagian besar kegiatan evaluasi umumnya diarahkan untuk mengevaluasi tujuan program atau dampak kegiatan yang telah dihasilkan oleh pelaksanaan program yang telah direncanakan.
- 6) Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil
 - Evaluasi proses adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi seberapa jauh proses kegiatan yang telah dilaksanakan itu sesuai (dalam arti kuantitatif ataupun kualitatif) dengan proses kegiatan yang seharusnya dilaksanakan sesuai yang dirumuskan dalam programnya.
 - Evaluasi hasil adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi tentang seberapa jauh tujuan-tujuan yang direncanakan telah mampu dicapai, baik dalam pengertian kuantitatif maupun kualitatif
 - Tujuan Evaluasi dan Aksi Pemberdayaan Komunitas Pada dasarnya tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai atau menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan.

c. Kegunaan Evaluasi Pemberdayaan Komunitas

Sebelum membahas materi coba kalian perhatikan dan kritisi gambar berikut ini!



Gambar 1: manfaat evaluasi pemberdayaan komunitas di masyarakat
(Sumber: www.bontangkota.go)

1) Kegunaan operasional

- Dengan evaluasi kita mampu mengetahui cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dan sekaligus mampu mengidentifikasi faktor-faktor kritis (*critical factors*) sangat menentukan keberhasilan kegiatan (pemberdayaan) yang dilakukan.
- Melalui evaluasi, mampu kita lakukan perubahan-perubahan, modifikasi dan supervise terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
- Melalui evaluasi akan mampu dikembangkan tujuan-tujuan serta analisis informasi yang bermanfaat bagi pelaporan kegiatan.

2) Kegunaan analitis bagi pengembangan program

- Untuk mengembangkan dan mempertajam tujuan program dan perumusannya
- Untuk menguji asumsi-asumsi yang digunakan, dan untuk lebih menegaskan lagi secara eksplisit
- Untuk membantu dalam mengkaji ulang proses kegiatan demi tercapainya tujuan akhir yang dikehendaki

3) Kegunaan kebijakan

- Berdasarkan hasil evaluasi mampu dirumuskan kembali, strategi pembangunan, pendekatan yang digunakan, serta asumsi-asumsi dan hipotesis-hipotesis yang akan diuji
- Untuk menggali dan meningkatkan kemampuan pengetahuan tentang hubungan antarkegiatan pembangunan, yang sangat bermanfaat bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan di masa-masa mendatang

d. Landasan Evaluasi Pemberdayaan Komunitas

- Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sesuatu
- Menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran
- Objektif.

2. PRINSIP-PRINSIP EVALUASI AKSI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS:

Kegiatan evaluasi harus merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari kegiatan perencanaan program artinya tujuan evaluasi harus selaras dengan tujuan yang ingin dicapai yang telah dinyatakan dalam perencanaan programnya.

Setiap evaluasi harus memenuhi persyaratan berikut:

- a. Objektif
- b. Menggunakan pedoman tertentu yang telah dibakukan (*stkamurized*)
- c. Menggunakan metode pengumpulan data yang tepat dan teliti
- d. Menggunakan alat ukur yang tepat (*valid, sah*) dan mampu dipercaya (*teliti, reliable*)

Setiap evaluasi harus menggunakan alat ukur yang berbeda untuk mengukur tujuan evaluasi yang berbeda pula. Evaluasi harus dinyatakan dalam bentuk data kuantitatif dan uraian kualitatif Evaluasi harus efektif dan efisien.

Coba kamu cermati Gambar di bawah ini, merupakan contoh prinsip evaluasi pemberdayaan komunitas di masyarakat!



Sumber: menpan.go.id dan slideserve.com

3. KUALIFIKASI EVALUASI AKSI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS:

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang baik, setiap evaluasi harus dilaksanakan agar memenuhi persyaratan berikut ini:

- Memiliki tujuan jelas dan spesifik
- Menggunakan instrumen yang tepat dan teliti
- Memberikan gambaran jelas tentang perubahan perilaku penerima manfaat
- Evaluasi harus praktis
- Objektif

4. PENDEKATAN DALAM PELAKSANAAN EVALUASI AKSI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

Pemberdayaan komunitas memiliki pendekatan- pendekatan antara lain:

- Pendekatan Kebutuhan, artinya harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat penerima manfaat
- Pendekatan Informan Kunci (*Key Informan*), pengumpulan data dibatasi pada informan kunci yang biasanya terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat setempat yang menguasai tentang kebutuhan dan hal-hal yang dirasakan oleh masyarakat penerima manfaat
- Pendekatan Forum Masyarakat
- Pendekatan Indikator, dengan membatasi pada sejumlah indikator-indikator yang strategis
- Survei dan Sensus

5. PENDEKATAN SISTEM DALAM EVALUASI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

Mengacu pada pengertian tentang pemberdayaan dan analisis tentang pendidikan sebagai suatu sistem, kegiatan pemberdayaan mampu dirangkul sebagai suatu sistem pendidikan, yang terdiri atas:

- Raw input* atau bahan baku yang berupa penerima manfaat didik atau masyarakat yang menjadi penerima manfaat pemberdayaan
- Instrumen input, atau perlengkapan yang berupa: fasilitator, materi pemberdayaan, metode pemberdayaan, dan keadaan kegiatan pemberdayaan

- c. *Environment input*, atau lingkungan (sosial, ekonomi, budaya) asal masyarakat yang menjadi penerima manfaat pemberdayaan
- d. Proses pemberdayaan itu sendiri
- e. *Output* atau hasil pemberdayaan yang berupa hasil langsung (perubahan perilaku) dan hasil akhir (peningkatan produktivitas, penmampuan, dan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat)

Oleh karenanya diperlukan adanya evaluasi yang diarahkan untuk mengevaluasi keseluruhan unsur (sub sistem) dari sistem pemberdayaan itu. Seperti:

- Evaluasi kebijaksanaan (tujuan) program
- Evaluasi proses (belajar- mengajar) yang diprogramkan
- Evaluasi logistik yang diperlukan
- Evaluasi sistem pengawasan

6. PENDEKATAN DALAM PELAKSANAAN PEMANTAUAN AKSI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

- a. Pendekatan Kebutuhan, artinya harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat penerima manfaat
- b. Pendekatan Informan Kunci (*Key Informan*), pengumpulan data dibatasi pada informan kunci yang biasanya terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat setempat yang menguasai tentang kebutuhan dan hal-hal yang dirasakan oleh masyarakat penerima manfaat.
- c. Pendekatan Forum Masyarakat.
- d. Pendekatan Indikator, dengan membatasi pada sejumlah indikator-indikator yang strategis
- e. Survei dan Sensus.

7. PENDEKATAN DALAM EVALUASI DAMPAK PROGRAM AKSI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

Pelaksanaan evaluasi terhadap dampak program bertujuan untuk menilai seberapa jauh tingkat efektivitas program dan dampaknya terhadap masyarakat penerima manfaat, baik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program maupun tidak.

Ada beberapa pendekatan dalam evaluasi dampak program aksi pemberdayaan komunitas, yaitu:

- a. Pelaksanaan evaluasi terhadap dampak program bertujuan untuk menilai seberapa jauh tingkat efektivitas program dan dampaknya terhadap "masyarakat penerima manfaat, baik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program maupun tidak. Ada beberapa pendekatan dalam evaluasi dampak program aksi pemberdayaan komunitas, yaitu:
- b. Pendekatan Eksperimental, dengan merancang kegiatan evaluasi sebagai suatu riset eksperimental
- c. Pendekatan yang Berorientasi pada Tujuan (*Goal Orientation Approach*), dilakukan dalam evaluasi keberhasilan atau ketercapaian tujuan kegiatan,

yang memfokuskan kepada indikator-indikator ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.

- d. Pendekatan yang Berfokus pada Keputusan (*The Decision Focused Approach*), ditujukan untuk pengelola program, bagi pengambilan keputusan-keputusan yang terkait dengan keberlanjutan program (perbaikan, pengembangan penghentian, dan lain-lain)
- e. Pendekatan yang Berorientasi pada Pemakai (*The User Focused Approach*), mengutamakan pada penilaian tentang seberapa jauh tingkat korbanan dan atau kem “manfaat program bagi penerima manfaat, baik dilihat yang terkait dengan proses, hasil, maupun dampak kegiatannya
- f. Pendekatan yang Responsive (*The Responsive Approach*), sangat unik, karena evaluator harus mendengar informasi dari semua pemangku kepentingan untuk kemudian melakukan analisis dan sintesis melalui beragam sudut pandang yang dilatarbelakangi beragam kepentingan
- g. Pendekatan yang Bebas Tujuan (*Goal Free Approach*), pendekatan ini memberikan kebebasan untuk merumuskan tujuan dan metode evaluasinya.

8. MODEL-MODEL EVALUASI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

Model adalah abstraksi suatu entitas di mana abstraksi adalah penyederhanaan bentuk asli, dan entitas adalah suatu kenyataan atau keadaan keseluruhan suatu benda, proses, ataupun kejadian (Yaya dan N Kamung, 2009).

Dalam hubungan ini termampu beragam model, yaitu:

- a. Model fisik yaitu menggambarkan entitas dalam bentuk tiga dimensi
- b. Model naratif yaitu menggambarkan entitas dalam bentuk lisan dan atau tulisan
- c. Model grafik menggambarkan entitas dalam bentuk garis dan symbol
- d. Model matematik yaitu menggambarkan entitas dengan menggunakan rumus-rumus persamaan tentang keterkaitan variable
- e. Model deskriptif, model ini menggambarkan situasi sebuah sistem tanpa rekomendasi dan peramalan
- f. Model prediktif, model ini menunjukkan apa yang akan terjadi, bila sesuatu terjadi
- g. Model normatif, model ini menyediakan jawaban terbaik terhadap satu persoalan. Model ini memberi rekomendasi tindakan-tindakan yang perlu diambil
- h. Model ikonik, adalah model yang menirukan sistem aslinya, tetapi dalam suatu skala tertentu
- i. Model analog, adalah suatu model yang menirukan sistem aslinya dengan hanya mengambil beberapa karakteristik utama dan menggambarkannya dengan benda atau sistem lain secara analog
- j. Model simbolis, adalah suatu model yang menggambarkan sistem yang ditinjau dengan simbol-simbol biasanya dengan simbol-simbol matematis dll.

C. Rangkuman

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana dan sistematis, serta harus “objektif” dalam arti dilakukan berdasarkan data atau fakta, bukan berdasarkan praduga atau intuisi seseorang.

Prinsip-prinsip Evaluasi Aksi Pemberdayaan Komunitas yaitu; harus selaras dengan tujuan yang hendak dicapai, objektif, menggunakan alat ukur yang tepat, berbentuk data (kuantitatif dan kualitatif) serta harus efektif dan efisien.

Hasil evaluasi yang baik adalah; memiliki tujuan yang jelas, menggunakan instrument yang tepat, mampu memberi gambaran yang jelas, praktis dan objektif. Pendekatan dalam pelaksanaan pemberdayaan adalah pendekatan kebutuhan, pendekatan informan kunci, pendekatan forum masyarakat, pendekatan indikator dan pendekatan survei/sensus.

Pendekatan Sistem dalam Evaluasi Pemberdayaan Komunitas terdiri atas: Raw input, Instrumen input, Environment input, Proses pemberdayaan itu sendiri serta Output.

Pendekatan dalam Pelaksanaan Pemantauan Aksi Pemberdayaan Komunitas, yaitu: Penggunaan catatan-catatan atau rekaman data, Survei terhadap peserta program dan Survei terhadap seluruh warga masyarakat,

Pendekatan dalam Evaluasi Dampak Program Aksi Pemberdayaan Komunitas antara lain : Pendekatan “Eksperimental, Pendekatan yang Berorientasi pada Tujuan (*Goal Orientation Approach*), Pendekatan yang Berfokus pada Keputusan (*The Decision Focused Approach*), Pendekatan yang Berorientasi pada Pemakai (*The User Focused Approach*), Pendekatan yang Responsive (*The Responsive Approach*), dan terakhir Pendekatan yang Bebas Tujuan (*Goal Free Approach*)

Model-Model Evaluasi Pemberdayaan Komunitas, yaitu: Model fisik, Model naratif, Model grafik, Model matematik, Model deskriptif, Model prediktif, Model normatif, Model ikonik, Model analog, dan Model simbolis.

D. Penugasan Mandiri

Kalian telah mempelajari materi tentang kegiatan evaluasi pemberdayaan komunitas. Agar Kalian lebih memahami materi ini, sebaiknya Kamu melakukan *review* dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Carilah laporan pemberdayaan komunitas yang telah dilakukan di desa kamu, atau mencari contoh laporan pemberdayaan yang ada.
2. Langkah selanjutnya, analisislah laporan tersebut, apakah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
3. Mengapa evaluasi pemberdayaan perlu dilakukan?
4. Deskripsikan prinsip-prinsip pemantauan dan evaluasi berikut:
 - a. Partisipasi
 - b. Transparansi/ Akuntabilitas
5. Sebutkan pihak-pihak yang mampu berperan dalam kegiatan evaluasi pemberdayaan!

E. Latihan Soal

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan kunci dan pembahasannya/ penyelesaiannya!

1. Suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek, keadaan, peristiwa, atau kegiatan tertentu yang sedang diamati disebut... .
2. Proses pengumpulan informasi (data dan fakta) dan pengambilan keputusan-keputusan yang terjadi selama proses pelaksanaan program adalah bentuk dari...
3. Output atau hasil pemberdayaan mampu berupa hasil langsung dan hasil akhir. Hasil akhir berupa peningkatan produktivitas, penmampuan, dan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat, sementara hasil langsung berupa... .
4. Termampu beberapa model evaluasi pemberdayaan komunitas. Salah satunya adalah model yang dilakukan dengan cara menyediakan jawaban terbaik terhadap satu persoalan, model ini juga memberi rekomendasi tindakan-tindakan yang perlu diambil. Model evaluasi ini dinamakan... .
5. Kegiatan yang wajib harus dilakukan dalam evaluasi pemberdayaan komunitas adalah... .

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

MELAKSANAKAN PEMANTAUAN, EVALUASI DAN LAPORAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan peserta didik mampu melaksanakan pemantauan dan evaluasi serta penyusunan laporan hasil evaluasi pemberdayaan, dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas, Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas, dan Penyusunan laporan hasil evaluasi pemberdayaan.

B. Uraian Materi

1. Langkah-langkah pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas

Pelaksanaan evaluasi mampu dilakukan dalam tipe-tipe, sebagai berikut:

- Sebelum program dilaksanakan (*pre-program evaluation*), bertujuan meninjau kembali kelayakan dan kesiapan rancangan program. Bila dinilai tidak layak, mampu dilakukan perbaikan/pembatala rencana program pemberdayaan.
- Pada saat program berjalan (*on-going evaluation*), perlu dilakukan untuk menilai dan mengetahui kesalahan /penyimpangan pemberdayaan sedini mungkin.
- setelah program berakhir (*ex-post evaluation*) sebagai bentuk penilaian akhir dan pertanggungjawaban pelaksanaan program pemberdayaan. (Soetomo; 2013: 349)

Langkah-langkah kegiatan evaluasi pemberdayaan masyarakat secara garis besar sama dengan kegiatan penelitian sosial. Secara garis besar tahapan evaluasi pemberdayaan komunitas meliputi:

a. Persiapan

Persiapan yang perlu dilakukan yaitu penyusunan rencana kegiatan evaluasi, penyusunan instrument evaluasi, validasi instrument evaluasi, penentuan jumlah sampel yang diperlukan dan penyamaan persepsi antar evaluator.

Beberapa hal yang perlu disamakan, tujuan program, tujuan evaluasi, kriteria keberhasilan program, wilayah generalisasi, teknik sampling dan jadwal kegiatan.

Di tahap ini termampu dua tahapan yang harus dikerjakan yakni, pertama penyiapan petugas yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang mampu dilakukan oleh komunitas pekerja (*community worker*) dan yang kedua adalah penyiapan lapangan yang pada dasarnya diupayakan dilaksanakan dengan cara *non-direktif*.

b. Pelaksanaan

Dalam usaha pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, keikutsertaan masyarakat sebagai kader diharapkan bisa menjaga keberlangsungan program yang sudah dikembangkan. Kerja sama antara petugas dan masyarakat menjadi hal penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang telah terancang dengan baik bisa melenceng atau tak sesuai harapan ketika berada di lapangan. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi program merupakan proses pengumpulan data /informasi yang dilakukan untuk menilai suatu kegiatan/program. Alat pengumpul data yang mampu digunakan, melaluites, observasi, wawancara (check list, perekam suara, atau perekam gambar), angket dan analisis dokumen.

c. Analisis

Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Setelah data/sumber informasi terkumpul dilakukan tahapan analisis. Pelaksanaan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan dengan rencana program.

Tahapan ini terkait dengan proses pengambilan kesimpulan. Tahap ini mampu berisi saran atau masukan upaya perbaikan yang harus dilakukan setelah dilaksanakan.

d. Pelaporan

Pelaporan merupakan tahap akhir penelitian, dimana semua hasil penelitian yang telah di analisis dituangkan dalam sebuah produk tulisan yang terstruktur. Pelaporan hasil evaluasi mampu dilakukan melalui sosialisasi, penulisan laporan dan pendokumentasian video.

2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas

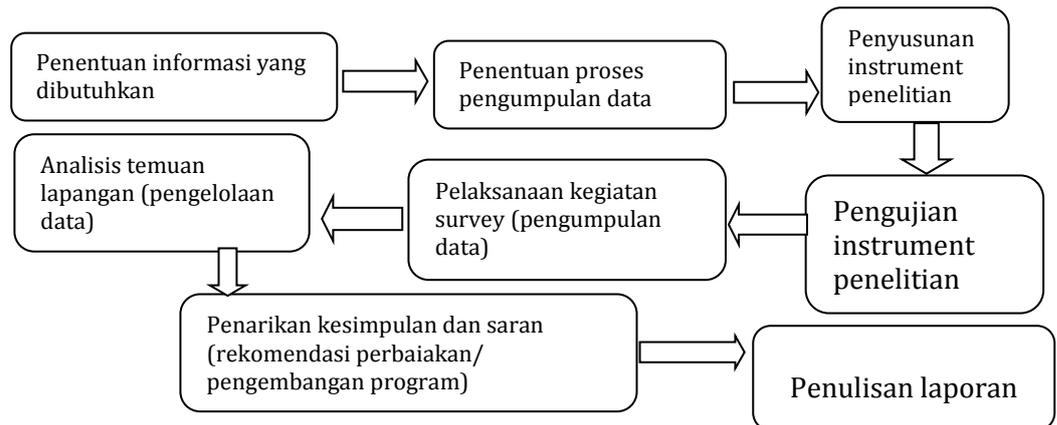
a. FGD (Focus Group Discussion)

Kelebihan Teknik Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT/*FGD*); Relatif murah dan cepat, moderator relatif mampu dilakukan oleh semua orang, mampu dilakukan melalui pelatihan pendek, mampu digunakan untuk menggali kebiasaan, keyakinan, dan penilaian sebuah kelompok. Metode penelitian untuk menggali, persepsi, penmampu. Teknik wawancara dan mengelompokan data secara berkelompok. Digunakan untuk melatih kepercayaan diri. Digunakan sebelum kegiatan evaluasi. Langkah-langkah DKT: menentukan jumlah anggota, menentukan tempat penyelenggaraan, menyiapkan perlengkapan, menentukan moderator, menyiapkan fasilitator, menyiapkan pencatat, melakukan diskusi dan wawancara, menganalisis hasil, menyusun laporan.

b. Survey

Teknik-teknik survey: menggunakan pedoman wawancara, menggunakan kuesioner, menggunakan kuesioner terkirim, menggunakan wawancara melalui telepon.

Pelaksanaan komunikasi dalam kegiatan survei: Personal yaitu secara langsung atau secara pribadi, impersonal tidak secara langsung dan gabungan yaitu gabungan kedua cara agar lebih mudah memahami langkah-langkah pelaksanaan teknik survei, kamu mampu menyimak alur berikut:



c. Monitoring/ observasi

Monev yang dilakukan oleh petugas yang profesional, dan didukung dengan instrumen yang baku akan mampu diperoleh data obyektif. Data obyektif yang dianalisis dengan teknik yang tepat akan dimampukan informasi yang terpercaya untuk dasar pengambilan keputusan manajemen. Sehingga keputusan yang diambil tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan monev/pengamatan secara langsung terhadap suatu pemberdayaan yang termampu di lingkungan, baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian pemberdayaan komunitas dengan menggunakan penginderaan.



Sumber: pikiran-rakyat.com
(monev kelompok anak jalanan untuk mengetahui masalah yg ada)

3. Penyusunan laporan hasil evaluasi pemberdayaan

- **Contoh laporan kegiatan evaluasi pemberdayaan komunitas**

Hasil kegiatan evaluasi pemberdayaan yang telah dilaksanakan ditulis dalam bentuk laporan yang tersusun secara sistematis.

Contoh sistematika penulisan laporan kegiatan evaluasi pemberdayaan pemberdayaan komunitas sebagai berikut:

SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN

BAB.I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan tujuan
- C. Manfaat

BAB.II Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Pemberdayaan

- A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Evaluasi
- B. Teknik Evaluasi yang Digunakan

BAB.III Hasil dan Dampak Pelaksanaan Kegiatan

- A. Hasil Deskripsi Kegiatan Pemberdayaan
- B. Perkembangan Pelaksanaan Program
- C. Dampak Kegiatan Pemberdayaan

BAB.IV Kesimpulan dan Saran

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran Daftar Pustaka

- **Teknik penulisan laporan evaluasi**

Menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Menulis mampu mendorong kamu untuk menggali informasi dan mengembangkan pola pikir kritis.

Dalam menulis laporan penelitian, hendaknya diperhatikan teknik penulisan yang telah ditentukan. Beberapa teknik penulisan yang perlu diperhatikan:

1. Bahasa

Menggunakan Bahasa yang efektif, sesuai dengan EYD dan kamus besar Bahasa Indonesia. Sehingga hasil pengamatan/ laporan kegiatan evaluasi mudah dipahami.

2. Notasi Ilmiah

Pernyataan ilmiah harus mencakup tiga unsur:

- a. Mampu diidentifikasi orang yang membuat pernyataan tersebut
- b. Mampu diidentifikasi media komunikasi ilmiah seperti; buku, jurnal maupun lokakarya.

- c. Mampu diidentifikasi Lembaga yang menerbitkan publikasi ilmiah tersebut beserta domisili dan waktu penerbitan dilakukan. Ada dua macam Teknik notasi ilmiah: dicantumkan atau ditulis langsung pada badan halaman setelah kutipan, dan ditulis pada kaki halaman (*footnote/* catatan kaki).
3. Penulisan Daftar Pustaka
Semua kutipan yang ditulis dalam laporan evaluasi harus dituliskan sumber pustakanya baik kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung. Penulisan sumber referensi tertulis dalam daftar pustaka yang disusun berdasarkan abjad huruf awal nama familinya bagi penulis internasional, sedangkan nama penulis Indonesia tidak perlu dibalik namanya, karena nama belakang sering bukan nama family. Setelah penulisan nama diikuti tahun penerbitan buku, judul buku, kota penerbit, dan nama penerbit judul buku.
Contoh:
Nurcholis Madjid. 2019. *Pluralitas Agama*. Jakarta: Kompas

Sztomka, Piort. 2014. *Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Predana
4. Tata Letak penulisan
Penulisan laporan penelitian /kegiatan evaluasi mampu disesuaikan dengan aturan yang disepakati. Tata letak penulisan laporan yang sering digunakan sebagai acuan pengetikan laporan:
 - a. Kertas ukuran A.4 dengan berat 70 gr
 - b. Margin (jarak tepi) Standar: 3-3-3-3 atau 4-3-4-3 dengan jarak penulisan/ spasi 1,5
 - c. Penulisan tabel dan gambar harus ada nama, nomor dan sumber.

▪ **Manfaat evaluasi pemberdayaan komunitas.**

Manfaat Evaluasi pemberdayaan mampu dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Manfaat evaluasi bagi kegiatan pemberdayaan itu sendiri sebagai berikut:
 - a. Mengetahui seberapa jauh kegiatan yang telah dilaksanakan
 - b. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan kegiatan pemberdayaan
 - c. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada berkaitan dengan tujuan
 - d. Mengukur efektifitas dan efisiensi sistem kerja dan metode pemberdayaan yang telah dilaksanakan
 - e. Meningkatkan partisipasi masyarakat pada masa mendatang
2. Manfaat evaluasi bagi aparat/ fasilitator pemberdayaan sebagai berikut:
 - a. Memberikan kepuasan psikologis yang mampu mendorong aktifitas pemberdayaan pada masa mendatang.
 - b. Mengembangkan karir.
 - c. Mendorong sikap tekun dan tanggung jawab.

3. Manfaat bagi pelaksana evaluasi sebagai berikut:
 - a. Mengembangkan kebiasaan mengeluarkan penmampu berdasarkan fakta
 - b. Menanamkan kebiasaan bekerja sistematis, sesuai prosedur, dan pedoman yang telah ditetapkan
 - c. Memperoleh peningkatan pengetahuan dan ketrampilan untuk menggunakan dan mengembangkan Teknik pengukuran, pengumpulan data dan analisis yang tepat dan tajam.

Dengan melakukan kegiatan evaluasi kamu mampu menunjukkan peran dalam komunitas di sekitar kamu. Contoh, kamu mampu berpartisipasi dalam kegiatan evaluasi pemberdayaan Karang Taruna dan organisasi di sekolah. Selanjutnya, kamu menyusun laporan kegiatan evaluasi sesuai hasil telaah dan menyampaikannya sebagai bahan masukan bagi karang taruna/organisasi di sekolahmu.

C. Rangkuman

Pelaksanaan evaluasi mampu dilakukan dalam tipe-tipe; sebelum program dilaksanakan, saat program berjalan dan setelah program selesai dilaksanakan Langkah-langkah pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas: persiapan, pelaksanaan, analisis, dan pelaporan kegiatan.

Teknik pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas mampu di lakukan melalui:

- a. Diskusi kelompok Terarah (DKT) / *Focus Grop Discussion* (FGD)
- b. dengan melakukan dialog khusus membahas tema tertentu.
- c. Survey: melakukan pendataan menggunakan angket/ kuesioner yang telah disusun.
- d. Observasi: melakukan pengamatan dan wawancara melalui kegiatan tanya jawab langsung kepada informan

Sistematika penulisan laporan kegiatan evaluasi pemberdayaan secara umum terdiri atas empat bagian:

- a. Bagian pendahuluan: berisi latar belakang, maksud dan tujuan, serta manfaat.
- b. Bagian pelaksanaan: terdiri atas waktu dan tempat pelaksanaan evaluasi serta teknik evaluasi yang digunakan.
- c. Bagian hasil dan dampak pelaksanaan kegiatan: berisi hasil deskripsi kegiatan, perkembangan pelaksanaan program, dan dampak kegiatan.
- d. Bagian akhir termampu kesimpulan dan saran.

Dalam menulis laporan evaluasi termampu beberapa teknik yang perlu diperhatikan, diantaranya bahasa, notasi ilmiah, penulisan daftar pustaka, dan tata letak penulisan. Penulisan laporan evaluasi pemberdayaan mampu dirasakan oleh berbagai pihak, yaitu bagi kegiatan pemberdayaan bersangkutan, aparat/ fasilitator pemberdayaan, dan pelaksanaan evaluasi. Evaluasi pemberdayaan mampu di lakukan untuk menanggulangi ketimpangan sosial dalam masyarakat. Hasil evaluasi

mampu dijadikan acuan dalam mengambil langkah-langkah perbaikan mengatasi ketimpangan sosial dalam masyarakat.

D. Penugasan Mandiri

Kamu telah mempelajari materi tentang pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas. Agar kamu lebih memahami materi ini, sebaiknya Kamu melakukan *review* dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Buatlah rancangan tahap-tahap evaluasi pemberdayaan komunitas berdasarkan pengalaman Kamu!
2. Buatlah sketsa mengenai peta konsep langkah-langkah kegiatan evaluasi menggunakan teknik *survey*!
3. Coba jelaskan kelebihan penggunaan teknik evaluasi *FGD* dibanding teknik evaluasi lainnya!
4. Buatlah tiga contoh daftar pertanyaan terbuka (kuesioner) yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat setelah dilakukan evaluasi pemberdayaan!
5. Setelah Anda mempelajari penulisan laporan kegiatan evaluasi, coba deskripsikan manfaat penulisan laporan kegiatan evaluasi bagi pelajar!

E. Latihan Soal

Kamu telah mempelajari materi tentang penyusunan laporan hasil evaluasi pemberdayaan komunitas. Agar kamu lebih memahami materi ini, sebaiknya kamu melakukan *review* dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Mengapa laporan diperlukan dalam kegiatan evaluasi pemberdayaan? Jelaskan menurut pemahaman Anda!
2. Tulislah spesifikasi penulisan laporan kegiatan evaluasi yang baik dan benar!
3. Buatlah sistematika laporan kegiatan evaluasi pemberdayaan sederhana menurut pemahaman Anda!
4. Tulislah contoh penulisan daftar pustaka yang baik dan benar!